

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan tentang Implementasi Bimbingan Konseling Islam Sosial Dalam Membantu Penyesuaian Diri Anggota Baru Resimen Mahasiswa IAIN Kudus Terhadap Karakter Islami, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Anggota baru Resimen Mahasiswa IAIN Kudus merupakan mahasiswa baru yang akan menjadi bagian dari Resimen Mahasiswa IAIN Kudus. Karena ini maka dibutuhkan proses penyesuaian diri anggota baru untuk dapat mengikuti kegiatan yang dilaksanakan Resimen Mahasiswa IAIN Kudus. Penyesuaian diri ini dilakukan karena adanya perubahan lingkungan sebelum menjadi anggota Resimen Mahasiswa IAIN Kudus. Menurut para informan yang merupakan anggota baru, penyesuaian diri sangat penting bertujuan untuk memberikan kenyamanan ketika sudah menjadi anggota Menwa. Ada beberapa permasalahan yang terjadi pada saat proses penyesuaian diri, diantaranya kondisi fisik (ketahanan tubuh), kecerdasan atau daya tangkap yang berbeda-beda. Selain itu ada pula faktor lainnya yaitu pengaruh teman, keluarga serta organisasi. Disini peran bimbingan konseling islam sosial dilakukan oleh senior dengan cara memberikan pendampingan secara individu, pemberian nasihat, berbagi pengalaman serta pemecahan masalah yang sedang terjadi secara bersama-sama. Bentuk-bentuk bimbingan konseling islam sosial ini terbukti dapat membantu anggota baru dalam penyesuaian diri. Komunikasi yang intens juga membuat anggota baru lebih terbuka dan kompak terhadap sesama anggota Resimen Mahasiswa IAIN Kudus. Sehingga proses penyesuaian diri anggota baru dapat berjalan dengan lancar dan maksimal.
2. Sebagai hasil dari penelitian yang dilakukan melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara ditemukan bahwa adaptasi dengan lingkungan adalah faktor utama dalam penyesuaian diri anggota baru Resimen Mahasiswa IAIN Kudus. Peneliti menemukan berbagai alasan atau motivasi untuk memilih Menwa sebagai organisasi di kampus diantaranya melatih tanggung jawab, mengasah kemampuan diri, ingin lebih percaya diri dan berani mengambil keputusan. Bimbingan konseling memiliki peranan penting dalam membantu penyesuaian diri anggota baru sebab

bimbingan konseling berupaya mengatasi permasalahan penyesuaian diri terhadap karakter islami serta membantu anggota baru untuk beradaptasi dengan lingkungan barunya. Begitupun dengan karakter islami, nilai-nilai karakter islami yang harus dimiliki seorang anggota baru menwa yaitu memiliki kesadaran cinta kepada Allah SWT, kepemimpinan dan keadilan, kemandirian dan tanggung jawab, mampu mengambil keputusan dan berani bertanggung jawab atas kesalahan dan berusaha memperbaikinya, percaya diri dan kerja keras, tolong menolong dan gotong royong antar sesama. Pembentukan karakter islami anggota baru melalui bimbingan konseling islami sosial yang dilakukan oleh senior seperti pelaksanaan sholat dhuha, membuat forum untuk menyampaikan pendapat, latihan bersama (latma), pemberian tugas dan wewenang sebagai bentuk melatih tanggung jawab. Hal ini dapat membantu anggota baru menyadari pentingnya memiliki karakter islami untuk menjadi pribadi yang lebih baik.

B. Saran

1. Senior yang berperan sebagai konselor harus memastikan bahwa anggota baru memahami segala bentuk bimbingan konseling yang disampaikan dan siap untuk mengimplementasikannya. Dengan demikian, konselor dapat membantu anggota baru untuk meraih hasil yang optimal dalam memudahkan penyesuaian diri di lingkungan baru. Penting untuk tetap terbuka terhadap perubahan dan fleksibel dalam menghadapi permasalahan baru karena setiap masa memiliki keadaan dan pemecahan masalah yang berbeda-beda. Senior yang berperan sebagai konselor juga perlu memperhatikan karakter serta sifat masing-masing anggota baru agar dapat menentukan bimbingan konseling yang tepat. Sebagai konselor, senior juga harus memiliki sifat sabar dan pantang menyerah karena anggota baru memiliki waktu penyesuaian diri yang berbeda-beda.
2. Bimbingan konseling yang diberikan oleh senior harus dipertimbangkan dengan seksama. Karena selain pemberian bimbingan terdapat pula faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi proses penyesuaian diri anggota baru. Dukungan dari orang-orang terdekat termasuk ke dalam faktor yang cukup penting. Pendekatan secara emosional juga perlu dilakukan untuk membangun hubungan yang baik sehingga penyampaian bimbingan dapat lebih maksimal. Penting menciptakan lingkungan organisasi yang stabil dan nyaman sehingga anggota

baru lebih cepat dalam penyesuaian diri dan menerapkan karakter-karakter islami. kemudian konselor dapat membantu anggota baru untuk mengidentifikasi permasalahan serta membantu mencari solusi yang benar dan efektif untuk masalah yang dihadapi. Solusi yang diberikan harus relevan dan realistis sesuai kondisi keadaan anggota baru tersebut

